



Peran Akuntansi Manajemen Berbasis Teknologi dalam Pengambilan Keputusan Bisnis: Tinjauan Literatur

Veronika Christine Mevelia¹, Diah Indri Anggriyanti², Cholis Hidayati³

^{1,2,3} Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

Email: 1222200048@surel.untag-sby.ac.id¹, 1222200041@surel.untag-sby.ac.id², cholishidayati@untag-sby.ac.id³

Alamat: Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur, 60118

Korespondensi penulis: 1222200041@surel.untag-sby.ac.id

Abstract. *The development of digital technology has driven fundamental changes in management accounting practices, which no longer serve merely as internal recording tools but have transformed into strategic support systems for business decision-making. This article aims to systematically examine the role of technology-based management accounting in supporting decisions at the strategic, operational, and tactical levels. This study employs a Systematic Literature Review (SLR) method on 20 relevant scientific articles published between 2021 and 2025. The findings indicate that the integration of technologies such as ERP, cloud accounting, artificial intelligence (AI), and big data can enhance the accuracy, speed, and efficiency of managerial decision-making. Additionally, it was found that the implementation of technology significantly impacts operational efficiency and a company's competitiveness. However, the success of implementing technology-based management accounting systems heavily depends on organizational readiness, human resource competencies, as well as supportive work structures and cultures. This article also identifies gaps in the literature, particularly in the context of SMEs, which present important opportunities for future research.*

Keywords: *Management Accounting, Digital Technology, Decision-Making, ERP, Artificial Intelligence*

Abstrak. Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan mendasar dalam praktik akuntansi manajemen, yang kini tidak lagi hanya berfungsi sebagai alat pencatatan internal, tetapi telah bertransformasi menjadi sistem pendukung strategis dalam pengambilan keputusan bisnis. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis peran akuntansi manajemen berbasis teknologi dalam mendukung keputusan pada tingkat strategis, operasional, dan taktis. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) terhadap 20 artikel ilmiah yang relevan terbit pada periode 2021–2025. Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi teknologi seperti ERP, cloud accounting, artificial intelligence (AI), dan big data mampu meningkatkan akurasi, kecepatan, dan efisiensi pengambilan keputusan manajerial. Selain itu, ditemukan bahwa penerapan teknologi juga mempengaruhi efisiensi operasional dan daya saing perusahaan secara signifikan. Meskipun demikian, keberhasilan implementasi sistem akuntansi manajemen berbasis teknologi sangat bergantung pada kesiapan organisasi, kompetensi sumber daya manusia, serta struktur dan budaya kerja yang mendukung. Artikel ini juga mengidentifikasi adanya kesenjangan dalam literatur, khususnya pada konteks UMKM, yang menjadi peluang penting bagi penelitian lanjutan di masa mendatang.

Kata kunci: Akuntansi Manajemen, Teknologi Digital, Pengambilan Keputusan, ERP, Artificial Intelligence

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital yang begitu pesat telah mendorong dunia bisnis untuk beradaptasi dalam cara mereka mengelola informasi, sumber daya, dan strategi. Dalam konteks ini, kebutuhan akan sistem yang mampu menyajikan informasi akurat, tepat waktu, dan relevan bagi manajer dalam mengambil keputusan menjadi semakin krusial. Salah satu sistem yang memegang peranan kunci dalam mendukung fungsi tersebut adalah akuntansi manajemen. Tidak hanya terbatas pada pencatatan internal, akuntansi manajemen kini telah menjadi fondasi

penting dalam penyusunan strategi, evaluasi kinerja, dan pengendalian operasional perusahaan (Putri, 2025; Mudassir, 2024).

Transformasi digital turut mengubah peran dan praktik akuntansi manajemen secara mendasar. Berbagai teknologi seperti cloud-based accounting, artificial intelligence (AI), dan sistem ERP (Enterprise Resource Planning) telah mulai diintegrasikan ke dalam sistem informasi akuntansi manajemen. Teknologi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dan akurasi pelaporan keuangan, tetapi juga mempercepat proses analisis data yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan yang kompleks dan dinamis (Adeyelu et al., 2024; Nazari, 2025). Di sisi lain, integrasi ini juga menuntut adaptasi dalam hal kompetensi digital dari para pelaku bisnis dan akuntan manajemen, serta kesiapan organisasi dalam menerapkan teknologi baru (Arkhipova et al., 2024; Hidayati, 2023).

Hasil-hasil studi terbaru menunjukkan bahwa akuntansi manajemen berbasis teknologi memainkan peran sentral dalam mendukung proses pengambilan keputusan pada berbagai tingkat manajerial baik strategis, operasional, maupun taktis. Misalnya, riset yang dilakukan oleh Nguyen dan Dinh (2025) membuktikan bahwa penerapan sistem akuntansi manajemen berbasis digital secara signifikan dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan organisasi. Di sisi lain, Sadukari et al. (2025) menekankan bahwa penerapan pendekatan akuntansi manajemen strategis berbasis teknologi mampu memberikan nilai tambah dalam menyusun rencana bisnis dan mengevaluasi kinerja secara lebih objektif dan terukur. Secara umum, teknologi memperkuat peran informasi akuntansi dalam mendukung keputusan berbasis data dan mengurangi ketergantungan pada intuisi semata (Dahal et al., 2024; Auliya et al., 2025).

Meskipun kontribusinya semakin diakui, masih terdapat keterbatasan dalam literatur terkait sejauh mana teknologi telah mengubah fungsi tradisional dari akuntansi manajemen. Banyak penelitian yang masih membahas sistem informasi akuntansi secara luas tanpa menyoroti secara khusus dimensi pengambilan keputusan dalam konteks teknologi akuntansi manajemen (Ojra et al., 2021; Strauß & Zecher, 2013). Selain itu, belum banyak kajian yang mengintegrasikan antara aspek strategi, efisiensi operasional, dan teknologi dalam satu kerangka yang komprehensif.

Berdasarkan kondisi tersebut, kajian ini bertujuan untuk melakukan telaah pustaka secara sistematis terhadap peran akuntansi manajemen berbasis teknologi dalam menunjang proses pengambilan keputusan bisnis. Dengan pendekatan literature review, artikel ini diharapkan dapat mengidentifikasi tren utama, kontribusi keilmuan, serta celah penelitian yang masih terbuka untuk ditindaklanjuti dalam riset lanjutan.

2. KAJIAN TEORITIS

Akuntansi manajemen merupakan komponen penting dalam sistem informasi organisasi yang berfungsi menyediakan data keuangan dan non-keuangan guna membantu proses pengambilan keputusan manajerial. Alfi et al. (2022) menyatakan bahwa akuntansi manajemen tidak hanya berperan dalam penyusunan laporan internal, namun juga mendukung proses perencanaan strategi, pengawasan biaya, dan efisiensi penggunaan sumber daya. Peran ini menjadi semakin signifikan seiring dengan kemajuan teknologi yang mempercepat arus informasi dan memperluas kemampuan analisis data.

Kemajuan dalam teknologi digital telah mendorong perubahan mendasar dalam praktik akuntansi manajemen. Kini, sistem akuntansi manajemen tak hanya mengandalkan pencatatan manual, melainkan memanfaatkan perangkat digital seperti sistem ERP, big data analytics, dan artificial intelligence (AI). Teknologi-teknologi ini mempermudah proses penyajian data secara cepat dan mendalam, sehingga manajer dapat merumuskan keputusan secara lebih akurat dan berbasis bukti (Arkhipova et al., 2024; Nazari, 2025). Dengan demikian, teknologi telah menggeser peran akuntansi manajemen dari alat administratif menjadi sistem pendukung strategis.

Proses pengambilan keputusan dalam bisnis melibatkan pemilihan alternatif berdasarkan analisis rasional terhadap informasi yang tersedia. Menurut Putri (2025), keputusan dalam organisasi dapat diklasifikasikan menjadi strategis, taktis, dan operasional. Akuntansi manajemen berperan dalam mendukung ketiga tingkatan keputusan tersebut. Misalnya, pada keputusan strategis, informasi akuntansi digunakan dalam evaluasi proyek dan perumusan rencana jangka panjang. Sedangkan pada level operasional dan taktis, digunakan untuk pengelolaan anggaran, efisiensi operasional, serta pengendalian biaya (Mudassir, 2024; Khaddafi et al., 2024).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam akuntansi manajemen dapat meningkatkan kualitas informasi dan mempercepat proses pengambilan keputusan. Nguyen dan Dinh (2025) membuktikan bahwa digitalisasi sistem akuntansi mampu meningkatkan efisiensi dan tata kelola perusahaan. Di sisi lain, Adeyelu et al. (2024) menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam akuntansi membantu organisasi mengenali pola bisnis, merespon dinamika pasar, serta memperkirakan risiko secara lebih akurat.

Lebih lanjut, Ojra et al. (2021) menjelaskan bahwa pendekatan akuntansi manajemen strategis memungkinkan integrasi antara data keuangan dan non-keuangan dalam perencanaan serta pengendalian manajerial. Pendekatan ini memberikan landasan yang lebih komprehensif bagi pimpinan organisasi dalam mengukur keberhasilan strategi dan menyusun langkah tindak

lanjut. Sementara itu, studi Sadukari et al. (2025) menggarisbawahi bahwa akuntansi manajemen yang dilengkapi teknologi mampu mengidentifikasi kelemahan sistem secara dini dan menawarkan solusi berbasis data.

Meskipun tidak dinyatakan dalam bentuk hipotesis eksplisit, secara implisit kajian ini berangkat dari asumsi bahwa peningkatan pemanfaatan teknologi dalam praktik akuntansi manajemen berkontribusi positif terhadap efektivitas pengambilan keputusan bisnis. Asumsi tersebut menjadi pijakan dalam mengkaji berbagai literatur yang relevan dan terkini dalam bidang ini.

Akuntansi manajemen merupakan komponen penting dalam sistem informasi organisasi yang berfungsi menyediakan data keuangan dan non-keuangan guna membantu proses pengambilan keputusan manajerial. Alfi et al. (2022) menyatakan bahwa akuntansi manajemen tidak hanya berperan dalam penyusunan laporan internal, namun juga mendukung proses perencanaan strategi, pengawasan biaya, dan efisiensi penggunaan sumber daya. Peran ini menjadi semakin signifikan seiring dengan kemajuan teknologi yang mempercepat arus informasi dan memperluas kemampuan analisis data.

Kemajuan dalam teknologi digital telah mendorong perubahan mendasar dalam praktik akuntansi manajemen. Kini, sistem akuntansi manajemen tak hanya mengandalkan pencatatan manual, melainkan memanfaatkan perangkat digital seperti sistem ERP, big data analytics, dan artificial intelligence (AI). Teknologi-teknologi ini mempermudah proses penyajian data secara cepat dan mendalam, sehingga manajer dapat merumuskan keputusan secara lebih akurat dan berbasis bukti (Arkhipova et al., 2024; Nazari, 2025). Dengan demikian, teknologi telah menggeser peran akuntansi manajemen dari alat administratif menjadi sistem pendukung strategis.

Proses pengambilan keputusan dalam bisnis melibatkan pemilihan alternatif berdasarkan analisis rasional terhadap informasi yang tersedia. Menurut Putri (2025), keputusan dalam organisasi dapat diklasifikasikan menjadi strategis, taktis, dan operasional. Akuntansi manajemen berperan dalam mendukung ketiga tingkatan keputusan tersebut. Misalnya, pada keputusan strategis, informasi akuntansi digunakan dalam evaluasi proyek dan perumusan rencana jangka panjang. Sedangkan pada level operasional dan taktis, digunakan untuk pengelolaan anggaran, efisiensi operasional, serta pengendalian biaya (Mudassir, 2024; Khaddafi et al., 2024).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam akuntansi manajemen dapat meningkatkan kualitas informasi dan mempercepat proses pengambilan keputusan. Nguyen dan Dinh (2025) membuktikan bahwa digitalisasi sistem akuntansi mampu

meningkatkan efisiensi dan tata kelola perusahaan. Di sisi lain, Adeyelu et al. (2024) menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam akuntansi membantu organisasi mengenali pola bisnis, merespon dinamika pasar, serta memperkirakan risiko secara lebih akurat.

Lebih lanjut, Ojra et al. (2021) menjelaskan bahwa pendekatan akuntansi manajemen strategis memungkinkan integrasi antara data keuangan dan non-keuangan dalam perencanaan serta pengendalian manajerial. Pendekatan ini memberikan landasan yang lebih komprehensif bagi pimpinan organisasi dalam mengukur keberhasilan strategi dan menyusun langkah tindak lanjut. Sementara itu, studi Sadukari et al. (2025) menggarisbawahi bahwa akuntansi manajemen yang dilengkapi teknologi mampu mengidentifikasi kelemahan sistem secara dini dan menawarkan solusi berbasis data.

Meskipun tidak dinyatakan dalam bentuk hipotesis eksplisit, secara implisit kajian ini berangkat dari asumsi bahwa peningkatan pemanfaatan teknologi dalam praktik akuntansi manajemen berkontribusi positif terhadap efektivitas pengambilan keputusan bisnis. Asumsi tersebut menjadi pijakan dalam mengkaji berbagai literatur yang relevan dan terkini dalam bidang ini.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Systematic Literature Review (SLR). Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil-hasil penelitian terdahulu yang membahas topik peran akuntansi manajemen berbasis teknologi dalam proses pengambilan keputusan bisnis. Metode ini dianggap tepat karena memungkinkan peneliti untuk menyusun pemahaman teoritis secara mendalam melalui analisis terhadap sumber-sumber literatur ilmiah yang relevan.

Korpus literatur yang dianalisis terdiri dari artikel-artikel ilmiah yang diterbitkan dalam rentang waktu tahun 2021 hingga 2025. Literatur dipilih berdasarkan kriteria inklusi tertentu, yaitu: (1) Topik berkaitan langsung dengan akuntansi manajemen dan/atau pengambilan keputusan manajerial, (2) Mencakup aspek teknologi atau digitalisasi dalam praktik akuntansi manajemen, dan (3) Dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi (minimal SINTA 4) maupun jurnal internasional bereputasi, termasuk Scopus, DOAJ, dan ResearchGate. Artikel yang tidak dapat diakses secara penuh atau tidak relevan dengan fokus kajian dieliminasi dari analisis.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri database online menggunakan kata kunci seperti “*akuntansi manajemen*”, “*pengambilan keputusan bisnis*”, “*digital accounting*”, dan “*strategic management accounting*”. Proses seleksi dilakukan secara

sistematis dengan membaca abstrak, pendahuluan, dan kesimpulan untuk menilai kelayakan artikel dijadikan bahan analisis.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan tematik, di mana artikel yang memenuhi syarat diklasifikasikan berdasarkan tema-tema besar seperti: (1) Fungsi akuntansi manajemen dalam keputusan strategis dan operasional, (2) Penerapan teknologi dalam akuntansi manajemen, (3) Pengaruh digitalisasi terhadap efisiensi dan kualitas informasi keuangan, serta (4) Transformasi peran akuntan manajemen dalam era digital. Selanjutnya, setiap tema dianalisis secara naratif untuk menyusun sintesis teoretis yang menyeluruh.

Model analisis yang digunakan dalam kajian ini tidak berupa pengujian statistik seperti regresi atau uji F, mengingat pendekatan yang digunakan bersifat kualitatif. Validitas isi dari artikel yang dikaji dijaga dengan hanya memilih jurnal yang memiliki peer-review dan telah dipublikasikan secara resmi oleh institusi akademik atau penerbit yang kredibel.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengkaji 20 artikel ilmiah yang relevan terbit pada periode 2021–2025, dengan menggunakan pendekatan *systematic literature review*. Hasil sintesis tematik menunjukkan bahwa akuntansi manajemen berbasis teknologi memainkan peran yang semakin penting dalam mendukung pengambilan keputusan bisnis. Berikut ini adalah uraian hasil dan pembahasan yang disusun berdasarkan tema dominan dalam literatur.

1. Peran Strategis Akuntansi Manajemen dalam Keputusan Bisnis

a) Mendukung Formulasi Strategi

Dalam perkembangan terkini, akuntansi manajemen tidak lagi sebatas sebagai alat pencatatan internal, tetapi telah berevolusi menjadi komponen vital dalam proses perumusan strategi bisnis. Informasi yang dihasilkan melalui akuntansi manajemen, seperti estimasi biaya, perencanaan anggaran, serta pelaporan kinerja, menjadi dasar penting bagi manajemen dalam memilih arah strategis, termasuk ekspansi usaha dan diferensiasi produk (Sadukari et al., 2025). Peran ini diperkuat dengan pemanfaatan teknologi yang memungkinkan pengolahan data secara cepat dan akurat, sehingga pengambilan keputusan strategis dapat dilakukan secara lebih terukur dan berbasis data yang dapat dipertanggungjawabkan.

Lebih lanjut, akuntansi manajemen juga berkontribusi dalam melakukan simulasi terhadap berbagai skenario strategi dan menilai potensi risiko jangka panjang yang mungkin dihadapi oleh perusahaan. Seperti yang dijelaskan oleh Auliya et al. (2025), pendekatan ini membantu manajemen dalam mengevaluasi dampak dari setiap pilihan strategi, baik dari sisi operasional maupun keuangan. Dengan demikian, akuntansi manajemen berbasis teknologi

telah menjadi sarana integral dalam mengarahkan perusahaan menuju keunggulan bersaing yang berkelanjutan melalui perencanaan strategis yang lebih komprehensif dan adaptif terhadap dinamika lingkungan bisnis.

b) Kontribusi terhadap Efisiensi dan Daya Saing

Akuntansi manajemen memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi operasional melalui penyediaan informasi biaya yang akurat dan relevan. Menurut Putri (2025), laporan mengenai biaya dan margin kontribusi dimanfaatkan sebagai dasar dalam merancang strategi efisiensi, termasuk dalam pengendalian pengeluaran produksi dan pengalokasian sumber daya secara optimal. Pendekatan berbasis data ini memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi area pemborosan dan memperbaiki proses bisnis secara lebih sistematis.

Selain itu, penerapan prinsip-prinsip akuntansi manajemen strategis juga terbukti mampu meningkatkan daya tanggap perusahaan terhadap tekanan pasar yang semakin kompetitif. Bhaktiningsih dan Surbakti (2024) menekankan bahwa organisasi yang mengintegrasikan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan strategis menunjukkan ketahanan dan fleksibilitas yang lebih tinggi dalam menghadapi perubahan eksternal. Dengan kata lain, akuntansi manajemen tidak hanya membantu dalam mencapai efisiensi internal, tetapi juga menjadi landasan penting dalam membangun keunggulan bersaing yang berkelanjutan di tengah lingkungan bisnis yang dinamis.

2. Akuntansi Manajemen dalam Keputusan Operasional dan Taktis

a) Pengendalian Biaya dan Penetapan Harga

Dalam konteks operasional sehari-hari, akuntansi manajemen menyediakan data yang sangat penting bagi penyusunan anggaran, penentuan harga jual, serta pengendalian terhadap pemborosan sumber daya. Informasi biaya yang akurat memungkinkan manajemen menyusun rencana keuangan yang realistis dan selaras dengan kondisi pasar. Keberadaan data biaya tetap dan variabel sangat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi struktur biaya, sehingga pengambilan keputusan dapat difokuskan pada peningkatan efisiensi dan pengendalian pengeluaran.

Alfi et al. (2022) mengemukakan bahwa perusahaan, terutama di sektor perdagangan, secara aktif menggunakan informasi biaya sebagai dasar untuk memaksimalkan keuntungan. Data tersebut dijadikan acuan dalam perhitungan harga jual produk dan jasa, sekaligus sebagai instrumen untuk menilai potensi margin laba. Dengan pendekatan ini, manajer memiliki kemampuan untuk merespons secara cepat terhadap fluktuasi biaya dan permintaan pasar, sehingga keputusan yang diambil bersifat adaptif dan berbasis data yang kuat.

b) Pengukuran Kinerja Operasional

Kemajuan teknologi telah mendorong sistem pelaporan dalam akuntansi manajemen menjadi lebih dinamis dan interaktif. Salah satu manfaat utamanya adalah kemampuan dalam mendeteksi deviasi antara realisasi dan target kinerja secara cepat dan akurat. Melalui sistem pelaporan berbasis digital, manajer dapat memperoleh gambaran menyeluruh atas kinerja operasional yang sedang berjalan, sekaligus mengenali area yang memerlukan perbaikan segera. Hal ini sangat penting dalam menciptakan proses manajerial yang proaktif dan tidak sekadar reaktif terhadap masalah.

Nazari (2025) dan Mudassir (2024) menegaskan bahwa integrasi teknologi dalam sistem pelaporan kinerja memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih responsif. Ketika penyimpangan dari target mulai terdeteksi, manajemen dapat segera melakukan tindakan korektif sebelum masalah berkembang lebih jauh. Selain meningkatkan kecepatan respons, pendekatan ini juga memperkuat akurasi dalam proses evaluasi kinerja, karena keputusan didasarkan pada data real-time yang objektif. Dengan demikian, pengukuran kinerja tidak hanya menjadi alat pengawasan, tetapi juga bagian dari strategi peningkatan kualitas operasional.

3. Transformasi Teknologi dalam Akuntansi Manajemen

a) Adopsi Sistem ERP dan Cloud Accounting

Kemajuan teknologi informasi telah mendorong terjadinya perubahan mendasar dalam praktik akuntansi manajemen. Salah satu inovasi paling signifikan adalah penerapan sistem ERP (Enterprise Resource Planning) dan cloud accounting yang memungkinkan integrasi menyeluruh antarunit dalam organisasi. Sistem ini tidak hanya mendukung otomatisasi proses bisnis, tetapi juga menyediakan akses terhadap data keuangan dan operasional secara waktu nyata (real-time), yang sangat krusial bagi pengambilan keputusan yang cepat dan berbasis informasi.

Menurut Arkhipova et al. (2024), keberadaan sistem ERP memberikan kemampuan kepada manajemen untuk memantau seluruh aktivitas perusahaan secara lebih menyeluruh dan efisien. Akses langsung terhadap data yang diperbarui secara otomatis mempercepat proses analisis dan memungkinkan pengambilan tindakan strategis secara lebih responsif. Selain itu, sistem ini mengurangi ketergantungan terhadap pelaporan manual yang rawan kesalahan dan keterlambatan, sehingga meningkatkan akurasi serta keandalan informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan.

Sementara itu, Nguyen dan Dinh (2025) menyoroti pentingnya integrasi data lintas departemen yang difasilitasi oleh teknologi ERP. Ketika setiap bagian dalam organisasi dapat

mengakses informasi yang sama secara bersamaan, koordinasi antarunit menjadi lebih efektif, sehingga tercipta sinergi yang memperkuat daya saing perusahaan. Cloud accounting juga memberikan fleksibilitas tambahan dengan memungkinkan akses jarak jauh, mendukung mobilitas kerja, dan menjaga kontinuitas bisnis di era digital yang semakin dinamis.

b) Pemanfaatan Artificial Intelligence dan Big Data

Kemajuan teknologi informasi telah mendorong terjadinya perubahan mendasar dalam praktik akuntansi manajemen. Salah satu inovasi paling signifikan adalah penerapan sistem ERP (Enterprise Resource Planning) dan cloud accounting yang memungkinkan integrasi menyeluruh antarunit dalam organisasi. Sistem ini tidak hanya mendukung otomatisasi proses bisnis, tetapi juga menyediakan akses terhadap data keuangan dan operasional secara waktu nyata (real-time), yang sangat krusial bagi pengambilan keputusan yang cepat dan berbasis informasi.

Menurut Arkhipova et al. (2024), keberadaan sistem ERP memberikan kemampuan kepada manajemen untuk memantau seluruh aktivitas perusahaan secara lebih menyeluruh dan efisien. Akses langsung terhadap data yang diperbarui secara otomatis mempercepat proses analisis dan memungkinkan pengambilan tindakan strategis secara lebih responsif. Selain itu, sistem ini mengurangi ketergantungan terhadap pelaporan manual yang rawan kesalahan dan keterlambatan, sehingga meningkatkan akurasi serta keandalan informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan.

Sementara itu, Nguyen dan Dinh (2025) menyoroti pentingnya integrasi data lintas departemen yang difasilitasi oleh teknologi ERP. Ketika setiap bagian dalam organisasi dapat mengakses informasi yang sama secara bersamaan, koordinasi antarunit menjadi lebih efektif, sehingga tercipta sinergi yang memperkuat daya saing perusahaan. Cloud accounting juga memberikan fleksibilitas tambahan dengan memungkinkan akses jarak jauh, mendukung mobilitas kerja, dan menjaga kontinuitas bisnis di era digital yang semakin dinamis.

4. Perbandingan Literatur dan Sintesis Tematik

Tabel berikut menyajikan klasifikasi tematik dari 20 literatur yang ditinjau:

Tabel 1. Data Klasifikasi Tematik dari 20 Literatur

No.	Tema Utama	Jumlah Literatur	Tahun Dominan
1.	Pengambilan keputusan strategis	7	2023-2025
2.	Digitalisasi akuntansi manajemen	6	2022-2024
3.	AI & big data dalam keputusan bisnis	4	2023-2025
4.	Keputusan operasional dan kontrol anggaran	3	2021-2024

Hasil telaah terhadap dua puluh sumber literatur menunjukkan bahwa tema-tema utama yang paling sering muncul terkait akuntansi manajemen berbasis teknologi berfokus pada empat kategori besar. Tema pertama yang paling dominan adalah pengambilan keputusan strategis, yang tercermin dalam tujuh literatur dengan rentang tahun terbit 2023 hingga 2025. Hal ini menegaskan bahwa strategi bisnis dan peran akuntansi manajemen dalam mendukung keputusan jangka panjang masih menjadi topik yang sangat relevan dan banyak dikaji.

Tema kedua yang cukup menonjol adalah digitalisasi akuntansi manajemen, yang tercakup dalam enam literatur dari tahun 2022 hingga 2024. Ini menunjukkan bahwa transformasi teknologi dalam praktik akuntansi telah menjadi sorotan utama seiring meningkatnya kebutuhan akan sistem informasi yang efisien dan terintegrasi. Sementara itu, topik tentang pemanfaatan artificial intelligence (AI) dan big data dalam pengambilan keputusan bisnis muncul dalam empat literatur, memperlihatkan tren baru dalam integrasi teknologi cerdas untuk mempercepat proses analisis dan prediksi. Terakhir, keputusan operasional serta kontrol anggaran ditemukan dalam tiga literatur, menunjukkan bahwa meskipun penting, tema ini sedikit lebih jarang dieksplorasi dalam konteks transformasi digital.

Meskipun sebagian besar literatur menunjukkan kesamaan arah dan saling menguatkan temuan satu sama lain, terdapat pula perbedaan konteks yang perlu diperhatikan. Sebagai contoh, Al Jasimee dan Blanco (2023) mengemukakan bahwa efektivitas sistem akuntansi sangat bergantung pada faktor internal organisasi, seperti gaya kepemimpinan serta struktur perusahaan. Temuan ini memberikan gambaran bahwa keberhasilan penerapan teknologi dalam akuntansi manajemen tidak hanya ditentukan oleh kualitas sistem digital itu sendiri, tetapi juga oleh kesiapan budaya kerja dan struktur organisasi yang mendukung proses adaptasi.

5. Implikasi Teoretis dan Praktis

a) Kontribusi terhadap Pengembangan Ilmu

Hasil kajian ini memperkuat pemahaman bahwa akuntansi manajemen tidak hanya berfungsi sebagai alat pelaporan internal, tetapi juga sebagai bagian integral dalam proses penyusunan dan pelaksanaan strategi bisnis. Peran ini semakin diperkuat melalui pemanfaatan teknologi seperti ERP, AI, dan sistem cloud, yang meningkatkan aksesibilitas dan kualitas informasi untuk mendukung keputusan jangka panjang yang kompleks. Hal ini sejalan dengan pandangan teori kontingensi, yang menekankan bahwa efektivitas sistem akuntansi sangat dipengaruhi oleh lingkungan eksternal serta struktur dan budaya organisasi yang mengadopsinya (Strauß & Zecher, 2013).

Temuan dari berbagai literatur seperti Putri (2025), Mudassir (2024), dan Trihapsary & Putri (2024) menegaskan bahwa informasi akuntansi manajerial, ketika diperkaya oleh inovasi teknologi, memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk keunggulan kompetitif dan meningkatkan efektivitas strategi bisnis. Nazari (2025) dan Pufahl et al. (2024) juga mengindikasikan bahwa kecanggihan teknologi seperti AI dan big data telah memfasilitasi proses analisis prediktif dan optimalisasi sumber daya, sehingga memperluas cakupan kontribusi akuntansi manajemen dari operasional ke arah pengembangan teori dan praktik strategis.

b) Rekomendasi Praktis

Dari sisi praktis, hasil penelitian ini mendorong perusahaan untuk mengembangkan kapabilitas sumber daya manusia dalam menghadapi tuntutan digitalisasi sistem akuntansi. Kemampuan teknis dalam mengoperasikan perangkat lunak pelaporan, sistem ERP, serta pemanfaatan AI dan analitik data kini menjadi kebutuhan mendasar yang harus dipenuhi agar perusahaan mampu bersaing secara adaptif. Seperti yang dinyatakan oleh Mudassir (2024) dan Hidayati (2023), keberhasilan transformasi digital dalam akuntansi sangat bergantung pada kesiapan kompetensi tenaga kerja yang terlibat di dalamnya.

Oleh karena itu, pelatihan secara sistematis terhadap karyawan di bidang akuntansi dan manajemen menjadi langkah strategis yang harus diprioritaskan. Penguatan literasi digital dan pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi modern tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja, tetapi juga menghasilkan data yang lebih berkualitas untuk mendukung keputusan bisnis. Penelitian oleh Nazari (2025) dan Daud (2025) juga menunjukkan bahwa organisasi yang secara proaktif berinvestasi dalam teknologi dan pelatihan SDM menunjukkan performa keputusan yang lebih responsif, akurat, dan terukur di tengah ketidakpastian pasar yang terus berkembang.

6. Kesenjangan Penelitian dan Arah Lanjutan

Berdasarkan kajian literatur yang dilakukan, terlihat bahwa sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada perusahaan besar atau multinasional, sementara studi yang mengangkat konteks usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) masih sangat terbatas. Padahal, UMKM memiliki karakteristik unik dalam hal struktur organisasi, sumber daya manusia, dan tingkat adopsi teknologi yang berbeda dari perusahaan besar. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan penting dalam literatur yang perlu dijawab oleh penelitian selanjutnya. Sebagaimana disarankan oleh Mudassir (2024) dan Hidayati (2023), digitalisasi membutuhkan kesiapan organisasi secara menyeluruh, termasuk pada sektor usaha kecil yang sering kali menghadapi tantangan lebih besar dalam hal teknologi dan sumber daya.

Untuk itu, studi lanjutan direkomendasikan untuk mendalami topik-topik berikut:

- Hambatan implementasi teknologi akuntansi di UMKM,
- Tingkat kesiapan SDM dalam menggunakan sistem digital,
- Efektivitas pengambilan keputusan berbasis data di sektor informal atau publik.

Ketiga fokus tersebut relevan dengan kondisi nyata yang dihadapi sektor usaha kecil dalam menghadapi transformasi digital. Menurut Nazari (2025) dan Daud (2025), efektivitas penggunaan teknologi dalam akuntansi manajemen sangat bergantung pada kesiapan pengguna dan sistem yang mendukung proses pengambilan keputusan. Dengan demikian, penting bagi penelitian masa depan untuk menggali lebih dalam bagaimana strategi adopsi teknologi dapat disesuaikan dengan kondisi dan keterbatasan yang dimiliki oleh UMKM dan sektor informal lainnya. Secara keseluruhan, hasil tinjauan ini menegaskan bahwa akuntansi manajemen berbasis teknologi memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan akurasi, kecepatan, dan kualitas pengambilan keputusan. Namun, keberhasilan implementasinya sangat ditentukan oleh tingkat integrasi sistem, kesiapan budaya organisasi, serta kompetensi pengguna dalam memanfaatkan teknologi yang tersedia.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil telaah pustaka terhadap dua puluh literatur ilmiah yang relevan, dapat disimpulkan bahwa akuntansi manajemen berbasis teknologi memainkan peran strategis dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan bisnis di era digital. Integrasi teknologi seperti sistem ERP, cloud accounting, artificial intelligence (AI), dan big data telah mengubah fungsi akuntansi manajemen dari sekadar pencatatan internal menjadi sistem pendukung strategis. Perubahan ini tidak hanya mempercepat proses analisis informasi, tetapi juga meningkatkan akurasi dalam evaluasi kinerja, efisiensi operasional, serta ketepatan dalam pengambilan keputusan pada tingkat strategis, taktis, maupun operasional.

Namun demikian, efektivitas penerapan teknologi dalam akuntansi manajemen sangat bergantung pada kesiapan organisasi, kompetensi sumber daya manusia, serta budaya kerja yang mendukung. Kajian ini juga menemukan adanya kesenjangan dalam penelitian, khususnya dalam konteks UMKM dan sektor informal yang masih jarang dijadikan objek kajian. Oleh karena itu, penelitian lanjutan perlu diarahkan untuk mengeksplorasi hambatan implementasi teknologi di sektor tersebut, tingkat kesiapan SDM, dan dampaknya terhadap pengambilan keputusan yang berbasis data.

Sebagai saran praktis, perusahaan perlu berinvestasi dalam pelatihan dan penguatan literasi digital bagi tenaga kerja akuntansi dan manajemen. Upaya ini akan meningkatkan kemampuan dalam mengoperasikan sistem informasi modern serta menghasilkan informasi yang berkualitas tinggi sebagai dasar keputusan. Sementara bagi peneliti, penting untuk mengembangkan kajian yang lebih kontekstual dan inklusif terhadap berbagai tipe organisasi dan kondisi sumber daya agar hasilnya lebih aplikatif dan relevan secara luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pengampu mata kuliah Seminar Akuntansi Manajemen yaitu Ibu Dra. Cholis Hidayati, MBA., Ak., CA., atas bimbingan, arahan, dan dukungan yang diberikan selama proses penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam mendukung kelancaran penulisan artikel ini.

Tak lupa, penghargaan juga diberikan kepada penulis artikel ini, yaitu Veronika Christine Mevelia dan Diah Indri Anggriyanti, yang telah bekerja sama dan berdedikasi dalam menyusun kajian literatur ini dengan penuh semangat dan tanggung jawab. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu akuntansi manajemen dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR REFERENSI

- Adeyelu, O. O., Ugochukwu, C. E., & Shonibare, M. A. (2024). THE IMPACT OF ARTIFICIAL INTELLIGENCE ON ACCOUNTING PRACTICES: ADVANCEMENTS, CHALLENGES, AND OPPORTUNITIES. *International Journal of Management & Entrepreneurship Research*, 1200-1210.
- Aguirregabiria, V., & Guiton, F. (2023). Decentralized Decision-Making in Retail Chains: Evidence from Inventory Management. *arxiv*, 1-58.
- Alfi, D., Fauzi, A., Pratiwi, D., Putri, N. H., Novianti, S. D., & Tyas, T. S. (2022). PERAN DAN FUNGSI AKUTANSI MANAJEMEN TERHADAP PERUSAHAAN DAGANG: PENGAMBILAN KEPUTUSAN, BIAYA PRODUKSI DAN PENGANGGARAN MODAL (LITERATURE REVIEW AKUTANSI MANAJEMEN). *JIHHP | Jurnal Ilmu Hukum Humaniora dan Politik*, 198-209.
- Auliya, Z., Febrianti, R., Putri, L. E., & Azmi, Z. (2025). SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: AKUNTANSI MANAJEMEN SEBAGAI ALAT PENGAMBILAN KEPUTUSAN STRATEGIS DALAM BISNIS. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Terpadu*, 343-350.

- Bhaktiningsih, T. Y., & Surbakti, L. P. (2024). AKUNTANSI MANAJEMEN STRATEGIS DALAM ERA DIGITAL : REVIEW LITERATUR TENTANG TRANSFORMASI DAN INOVASI. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 1547-1557.
- Dahala, R. K., Ghimirea, B., Gurunga, R., Karkia, D., & Joshib, S. P. (2024). Management accounting's role in decision-making and efficacy. *Cogent Business & Management*, 1-20.
- Dai, S., Kuosmanen, N., Kuosmanen, T., & ö, J. L. (2023). Optimal resource allocation: Convex quantile regression approach. *arxiv | Methodology*, 1-26.
- Daud, M. (2025). Systematic Literature Review: Peran Informasi Akuntansi dan Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 5054-5064.
- Jasimee, K. H., & Blanco-Encomienda, F. J. (2023). A SEM-NCA approach towards the impact of participative budgeting on budgetary slack and managerial performance: The mediating role of leadership style and leader-member exchange. *arxiv*, 1-21.
- Khadafi, M., Mastiara, F., Agustina, N., Hidayanti, & Halimah. (2024). Peran Anggaran dalam Mengambil Keputusan Manajerial di Perusahaan. *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 221-230.
- Mudassir, A. F. (2024). Peran Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Bisnis di Era Digital. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Perpajakan*, 484-494.
- Nasrah, H. (2023). AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM ERA DIGITAL. *Jurnal Embistek | Ekonomi, Manajemen Bisnis, Syariah, dan Teknologi*, 201-210.
- Nazari, E. C., & Mukhtaruddin. (2025). Transformasi Artificial Intelligence dalam Akuntansi Keuangan: Inovasi dalam Pengambilan Keputusan atau Memunculkan Tantangan Baru? *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen (EBISMEN)*, 77-101.
- Oanh, L. T., Ngoc, B. T., Dung, N. T., Trang, N. T., & Anh, V. T. (2025). THE IMPACT OF DIGITAL TRANSFORMATION IN MANAGEMENT ACCOUNTING ON GOVERNANCE EFFICIENCY: THE INTERMEDIARY ROLE OF ACCOUNTING INFORMATION QUALITY. *Journal of Governance and Regulation*, 295-306.
- Ojra, J., Opute, A. P., & Alsolmi, M. M. (2021). Strategic management accounting and performance implications: a literature review and research agenda. *Future Business Journal*, 1-17.
- Pufahl, L., Ihde, S., Stiehle, F., Weske, M., & Weber, I. (2024). Automatic Resource Allocation in Business Processes: A Systematic Literature Survey. *arxiv | Software Engineering*, 1-48.
- Putri, D. T. (2025). Peran Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Strategis. *SINTAMA | Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen*, 24-30.

- Sadukari, I. W., Sudana, I. P., Rasmini, N. K., & Hasibuan, H. T. (2025). Exploration of Decision-Making Practices from the Perspective of Strategic Management Accounting. *SLOAP | International Journal of Business, Economics & Management (IJBEM)*, 1-18.
- Strauss, E., & Zecher, C. (2013). Management Control Systems: A Review. *Research Gate | Journal of Management Control*, 233-268.
- Trihapsary, A., & Putri, M. S. (2024). Informasi Akuntansi Manajerial: Sarana Pengambilan Keputusan Untuk Keunggulan Kompetitif. *Indonesian Journal of Economics, Management, and Accounting*, 137-145.